



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MINAT MASYARAKAT BERASURANSI SYARIAH
(Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)
Pada Jurusan Mualamah (Hukum Ekonomi Syariah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

MAYA KURNIASARI

NIM : 14112210093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2015 M / 1436 H



ABSTRAK

MAYA KURNIASARI NIM: 14112210093 “MINAT MASYARAKAT BERASURANSI SYARIAH DI ASURANSI PRUDENTIAL SUPER AGENCY CIREBON 1.” SKRIPSI, 2015.

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian meliputi wawancara, observasi dan studi pustaka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah.

Kata kunci: Asuransi Syariah, Minat, Masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRACT

MAYA KURNIASARI NIM: 14112210093 "PUBLIC INTEREST insured SHARIA IN SUPER PRUDENTIAL INSURANCE AGENCY CIREBON 1." Thesis, 2015.

Takaful is a mutual effort to protect and help one among a number of people or party through investments in assets that provide the pattern returns to face certain risks through contract (engagement) which in accordance with syariah. In Indonesia Sharia institutes are now growing very rapidly either insurance or banking and other businesses are based on Islamic principles. As a student we should be able to learn more about Islamic insurance, both the development, understanding, benefits, risks, and others. This study aims to determine the factors that affect the public interest in sharia insurance Prudential Insurance Agency Cirebon Super 1.

This type of research used is descriptive qualitative study with research instruments include interviews, observation and literature.

Factors that affect the public interest in sharia insurance very important to note for the sake of continuity and keep eksisnya the institution. Observed whether or not an institution may be determined by factors that are related to psychological aspects of behavior, attitudes and tastes. Not just a psychological factor, there are many factors that encourage people to choose Islamic insurance.

Keywords: *Islamic Insurance, Interest, Public.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)” oleh Maya Kurniasari NIM 4112210093, yang telah di ajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Sidang Munaqosah



H. Juju Jumena, SH., MH
NIP. 19720514.200312.1.003

Sekretaris,
Merangkap Anggota

Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 19760312.200312.1.003

Anggota

Penguji I

Toto Suharto, SE., MSI
NIP. 19681123.200003.1.001

Penguji II

Diana Djuwita, MM.
NIP. 19800314.200801.2.018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
LEMBAR PENGESAHAN	IV
LEMBAR PERSETUJUAN	V
NOTA DINAS	VI
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	VII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	VIII
PERSEMBAHAN	IX
MOTTO HIDUP	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	10
E. Literatur Review	10
F. Kerangka Pemikiran	14
G. Metodologi Penelitian	
1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
2. Jenis dan Mode penelitian	17
3. Data dan Sumber Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisa Data	18
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN UMUM	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Pengertian Minat	21
B. Sejarah dan Pengertian Asuransi	22
1. Sejarah dan Pengertian Asuransi Syariah	22
2. Sejarah dan Pengertian Asuransi Konvensional	26
C. Dasar Hukum	
1. Dasar Hukum Syariah	28
2. Dasar Hukum Konvensional	33
D. Tujuan dan Fungsi Asuransi	37
E. Produk Asuransi	
1. Produk Asuransi Syariah	40
2. Produk Asuransi Konvensional	55

BAB III KONDISI OBJEKTIF

A. Kondisi Objektif Asuransi Prudential	64
1. Profil Perusahaan	64
2. Visi, Misi, Empat Pilar dan Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi Prudential	67
3. Struktur Organisasi	69
B. Produk-Produk PT Prudential Life Assurance (Konvensional)	70
1. Produk-Produk Unit Link	71
2. Produk-Produk Kesehatan	72
3. Produk-Produk Asuransi Traditional	73
4. Produk-Produk Asuransi Tambahan (Riders)	74
C. Strategi pemasaran Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1	79
1. Perencanaan (Planing)	79
2. Mencari prospek (Prospecting)	80
3. Pendekatan (Approaching)	80
4. Pencarian Fakta (Fact Finding)	81
5. Presentasi (Presentation)	82
6. Penutupan	82
7. Pelayanan	82
D. Produk-Produk PT Prudential Life Assurance (Syariah)	82
1. Pru Link Syariah Investor Account	83
2. Pru Link Syariah Assurance Account	83
E. Proses Klaim	91
1. Tahapan Umum Pemrosesan Klaim	91
2. Syarat Klaim Asuransi Prudential	92
3. Klaim Pru Hospital & Surgical	92
4. Klaim Rawat Jalan	94

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Minat Masyarakat Berasuransi Syariah di Asuransi Prudential	
1. Minat Masyarakat Berasuransi di Asuransi Prudential	97
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berasuransi	99
3. Prosedur dan Syarat Menjadi Nasabah Asuransi Prudential	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	112



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.³

Kajian tentang asuransi sangat menarik sekali diantara prinsip ekonomi syariah lainnya. Kajian mengenai asuransi syariah terlahir satu paket dengan kajian perbankan syariah, yaitu sama-sama muncul kepermukaan tatkala dunia Islam tertarik untuk mengkaji secara mendalam apa dan bagaimana cara mengaktualisasikan konsep ekonomi syariah.

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain-lain.⁴

³ Gemala Dewi. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004).

⁴ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta : GIP, 2004).



Pada hakikatnya, secara teoritis semangat yang terkandung dalam sebuah lembaga asuransi tidak bisa dilepaskan dari semangat sosial dan saling tolong menolong.³

Kita sebagai manusia biasa tak seorang pun yang mengetahui resiko apa yang akan terjadi di masa datang, bahkan di esok haripun kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi. Resiko dimasa datang dapat rerjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau dipecat pekerjaan.

Dalam bisnis yang dihadapi pun tidak menutup kemungkinan akan terjadi resiko seperti kebakaran, kehilangan atau kerusakan. Setiap resiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi, maka diperlukan perusahaan yang dapat menanggung resiko tersebut yaitu perusahaan asuransi.

Usaha dan upaya menghindari risikonya dilakukan dengan cara melimpahkannya kepada pihak lain, maka pilihan yang paling tepat pada institusi yang bernama asuransi.⁴

Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya, secara terbuka mengadakan penawaran atau menawarkan sesuatu perlindungan atau proteksi serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat atau institusi-institusi lain, atau kemungkinan menderita kerugian lebih lanjut karena terjadinya peristiwa yang tidak tertentu atau belum pasti. Disamping itu, perusahaan asuransi juga memberikan jaminan atas terpenuhinya pendapatan seseorang, karena tepat dimana yang bersangkutan bekerja tetap terjamin kelangsungan kehidupannya. Dengan demikian dapat dikatakan kehadiran perusahaan asuransi dalam masyarakat itu jauh lebih bermanfaat semua pihak dibandingkan dengan ketidakhadirannya.⁵

³ AM. Hasan Ali. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004), 7

⁴ Husain Syahatah. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 1

⁵ Sri rejeki Hartono. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memilih asuransi syariah dan variabel bebasnya terdiri dari faktor kebutuhan akan asuransi, faktor kepercayaan terhadap asuransi, faktor syariah, faktor ekonomis dan faktor produk.

Dalam pelaksanaannya asuransi Prudential terus melakukan survei untuk memahami kebutuhan-kebutuhan nasabah, Prudential selalu menciptakan inovasi baru dan menawarkan produk-produk yang sesuai untuk minat nasabah. prudential menawarkan produk-produk asuransi jiwa (proteksi) dan investasi yang lengkap guna memenuhi kebutuhan para nasabah, Prudential juga akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan perubahan gaya hidup dan tujuan finansial para nasabah.⁶

Asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang yang melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.⁷

Asuransi syariah di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan

⁶ File Modul Asuransi Prudential 2012

⁷ Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI revisi 2006

keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembiayaan yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang di pertanggungkan.⁸

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), tentang asuransi atau pertanggungan seumurnya, Bab 9, Pasal 246: ⁹ "Asuransi atau Pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu."

Asuransi syariah kini mulai berkembang, sejak diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1994, asuransi syariah berkembang pesat pada tahun 2008 yang ditandai dengan banyaknya pemilik modal yang berani berinvestasi. Hingga saat ini jumlah asuransi syariah di Indonesia mencapai 39 perusahaan dengan ratusan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Asuransi Prudential Cirebon.

Ayat Al-Quran yang berkaitan dengan Asuransi Syariah: Diantaranya ayat-ayat Al-Quran yang mempunyai muatan nilai yang ada dalam praktik asuransi adalah:

Al-Maidah Ayat 2¹⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا ۚ وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992.

⁹ Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, Cetakan IV (Bandung : Citra Umbara, 2010).

¹⁰ Q.S. Al Maidah Ayat 2



تَعْتَدُوا وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٨٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

Q.S. Al-Baqarah Ayat: 182¹¹

فَمَنْ خَافَ مِنْ مُّوصٍ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٨٣﴾

“(Akan tetapi) barangsiapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Q.S. Al-Baqarah Ayat: 261¹²

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

¹¹ Q.S. Al-Baqarah Ayat: 182

¹² Q.S. Al-Baqarah Ayat: 261



QS. Surat Yusuf Ayat: 46-49¹³

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ
وَسَبْعِ سُنبُلَتٍ خُضَرٍ وَأُخَرَ يَابِسَتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ
﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلاَّ قَلِيلًا
مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلاَّ
قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

“(setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”(46) Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.(47) Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.(48) Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur.””(49)

QS. An-Nisa’ Ayat: 9¹⁴

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka

¹³ QS. Surat Yusuf Ayat: 46-49

¹⁴ QS. An-Nisa’ Ayat: 9



bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”

QS. Al-A'raf Ayat:34¹⁵

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٣٤﴾

“Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu Maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.”

Ayat-ayat ini memuat perintah (amr) tolong-menolong antara sesama manusia. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (tabarru'). Dana sosial ini berbentuk rekening tabarru' pada perusahaan asuransi dan difungsikan untuk menolong salah satu anggota (nasabah) yang sedang mengalami musibah.

Perkembangan Asuransi Jiwa Prudential Syariah 2012

Hasil Perolehan	2012	2011	Pertumbuhan
Total Pendapatan Premi	Rp 19,3 triliun	Rp 14,8 triliun	30%
Pendapatan Premi Bisnis Baru	Rp 9,9 triliun	Rp 7,9 triliun	24%
Total Pendapatan Premi Syariah	Rp 2,1 triliun	Rp 1,7 triliun	21,1%
Total Dana Kelolaan	Rp 34,5 triliun	Rp 27,4 triliun	25,6%
Total Aset	Rp 38,9 triliun	Rp 30,9 triliun	25,6%
Total Pembayaran Klaim dan Manfaat	Rp 5,8 triliun	Rp 3,9 triliun	47%
Jumlah Pemegang Polis	Lebih dari 1,7 juta	Lebih dari 1,4 juta	25,2%

¹⁵ QS. Al-A'raf Ayat:34



Dari data di atas dapat dilihat bahwa premi dan kepercayaan masyarakat meningkat dari tahun ketahun. Pembayaran klaim terbayar, sebagai bukti bahwa asuransi Prudential megutamakan kewajibannya serta tinggi dalam memenuhi kewajibannya.

Dilihat dari segi jumlah pemegang polis yang meningkat dari tahun ketahun adalah bukti bahwa kepercayaan masyarakat yang tinggi pada perusahaan serta perusahaan terbukti sanagat mengutamakan pelayanan.¹⁶

Perkembangan asuransi Prudential tidak hanya dilihat dari itu saja, namun juga dari sistem layanan. Keberhasilan sistem dalam asuransi syariah hingga sekarang ini karena dukungan oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan, dan promosi. Termasuk juga didalamnya *religius stimuli* yang merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah.

Fakor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah pada Prudential adalah reputasi. Suatu lembaga yang memiliki reputasi yang baik akan dipercaya oleh nasabahnya.

Meksnisme dalam sebuah lembaga syariah menggunakan *profit sharing* (bagi hasil). Jika dalam mekanisme konvensional menggunakan *transferring risk* (bunga). *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan: “Distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”.¹⁷

¹⁶ File Modul Asuransi Prudential 2012.

¹⁷ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: AMPYKPN, 2002), 101



Selain reputasi, faktor lain yang mendorong seseorang merminat menjadi nasabah yaitu proteksi yaitu sebagai *cover* atau pegangan apabila dia tidak bisa menghasilkan lagi penghasilan yang seperti biasanya karena sakit, pensiun, meninggal dunia dan cacat permanen. Faktor yang terakhir yaitu investasi, dalam konsep asuransi Prudential sama dengan menabung. Dengan nasabah membayar premi, sebagian dana nasabah akan disisihkan oleh Prudential untuk dibeli unit link. Selain ingin mendapatkan dana ketika sakit nasabah juga ingin mendapatkan keuntungan lain yaitu mendapatkan uang dari setiap premi yang dibayarkan perbulannya.

Atas pemaparan yang diatas, penulis merasa perlu dan menarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **MINAT MASYARAKAT BERASURANSI SYARIAH DI ASURANSI PRUDENTIAL SUPER AGENCY CIREBON 1.**

B. Rumusan Masalah

Agar pemasalah tidak terlalu meluas, peneliti membahas wilayah masalah yang akan di teliti. Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat masyarakat berasuransi syariah?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan, mengingat begitu luasnya permasalahan Asuransi Syariah untuk itu penulis hanya memfokuskan permasalahan pada “Asuransi Syariah menurut Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1”.



D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat berasuransi syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor minat masyarakat berasuransi syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1.

2) Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna mengembangkan kajian Ekonomi Islam, khususnya lembaga keuangan yang berbasis syariah yang merupakan salah satu lembaga intermediasi dan khususnya untuk Asuransi Syariah.

b. Kegunaan Praktis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan produk Asuransi Syariah di Asuransi Prudential Super Agency Cb.1 dan peluangnya produk tersebut di masyarakat. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi Asuransi Prudential Super Agency Cb. 1 untuk dapat mengembangkan kualitas pelayanan pada investasi asuransi yang berjalan sesuai syariah.

c. Kegunaan Akademik

Sebagai perwujudan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam jurusan Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Literatur Review

1. Fauziah Susilowati yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Berasuransi di Asuransi Syariah”.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel pendapatan (PDPT), pendidikan (PDDK), jumlah tanggungan (JT) dan perspsi masyarakat terhadap asuransi syariah terhadap probabilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah.

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat di Surakarta yang menjadi pemegang polis baik di asuransi konvensional maupun asuransi syariah (dalam penelitian ini PT. Asuransi Takaful Keluarga). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple rondon sampling* yaitu sebuah sampel diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi punya kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 80 redponden. Pengumpulan data mengenai variabel penelitian digunakan instrumen kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan metode logit (*logistic regression*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan (PDPT), jumlah tanggungan (JT) dan persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah (PERSP) berpengaruh terhadap probabilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah. Sedangkan variabel independen yang tidak signifikan pada taraf 5% mempengaruhi pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah dalam penelitian ini adalah variabel pendidikan (PDDK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan pendidikan pada kenyataannya tidak memberikan pengaruh terhadap pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah, di mana dalam memutuskan pilihannya untuk berasuransi di asuransi syariah sebagian besar responden dilakukan lebih didasarkan pada persepsinya terhadap asuransi syariah. Uji LRI yang dihasilkan dalam model sebesar 0,5813 berarti 58,13 % dari variasi yang terjadi pada probabilitas pilihan masyarakat berasuransi di asuransi syariah dapat dijelaskan oleh variasi



variabel pendapatan (PDPT), pendidikan (PDDK), jumlah tanggungan (JT) dan persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah (PERSP).¹⁸

2. Alvernia Kurniartha yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Seseorang Dalam Berasuransi dan Peluangnya untuk memilih Asuransi Syariah”. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi. di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memilih asuransi syariah dan variabel bebasnya terdiri dari faktor kebutuhan akan asuransi, faktor kepercayaan terhadap asuransi, faktor syariah, faktor ekonomis dan faktor produk. Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi logistik (model logit). Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menyebutkan bahwa mayoritas peserta asuransi adalah berjenis kelamin pria, berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun, berpendidikan tinggi (Sarjana), bekerja sebagai pegawai Swasta dan berpenghasilan antara Rp L500.000 sampai dengan hampir Rp 3.000.000 per bulan. Sedangkan hasil analisis regresi logistik menyebutkan bahwa peluang responder untuk memilih asuransi syariah adalah sebesar 61,8 %. Dan kelompok masyarakat yang potensial untuk memilih asuransi syariah adalah kelompok masyarakat yang tingkat kebutuhannya akan asuransi tinggi dan sangat peduli terhadap sistem syariah.¹⁹

¹⁸ http://digilib.uns.ac.id/abstrak_503_analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan-masyarakat-berasuransi-di-ansuransi-syariah.html

¹⁹ <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=109896&lokasi=lokal>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Muhammad Johari yang berjudul “Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah” Respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. Hal ini terlihat dari masing-masing jawaban dalam indikator tiap-tiap item kuisioner yang disebarkan pada responden yang kebanyakan mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator kepercayaan masyarakat, hanya pada item pertanyaan tentang kesiapan perusahaan membayar klaim peserta setiap saat mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Pada indikator persepsi dan opini masyarakat, aspek manfaat, sosialisasi dan kemampuan agen asuransi yang mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu, item pertanyaan yang lain mendapatkan penilaian tinggi. Pada indikator dukungan masyarakat, jawaban responden agak bervariasi. Dalam aspek mendukung karena seorang muslim, mendapatkan penilaian sangat tinggi, aspek pemberian dukungan pada keluarga, tetangga atau teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian tinggi, sedangkan pada aspek pemberian informasi pada keluarga, tetangga atau teman yang ingin bergabung dengan asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu. Terakhir, pada indikator niat atau keinginan masyarakat menjadi peserta asuransi syariah mendapatkan penilaian sedang/ragu-ragu.²⁰
4. T Zulaechah yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Minat Nasabah Memilih Asuransi Syariah (Studi pada Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang)” Keberhasilan sistem dalam asuransi syariah hingga sekarang ini karena didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu faktor-faktor pengambilan keputusan dari nasabah dalam menggunakan asuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor

²⁰ <http://digilib.uin-suka.ac.id/6874/1/BAB%20I%20DAN%20BAB%20VI.pdf>

psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan, dan promosi. Termasuk juga didalamnya religius stimuli yang merupakan faktor pengetahuan dan pengamalan keberagaman yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah.

Faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah pada sebuah asuransi adalah reputasi. Suatu lembaga yang mempunyai reputasi yang baik akan dipercaya oleh nasabahnya. Sebuah lembaga dipandang mempunyai reputasi apabila lembaga itu diakui dan dipercaya sebagai perusahaan jasa dengan nama baiknya di mata masyarakat.²¹

5. M. Pudail (2005)²² yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful (Studi Kasus pada Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta) penelitian ini melihat bentuk pengelolaan Askes Fulmedicare yang terjalin antara Takaful dan Pemkot Yogyakarta, juga melihat respon PNS Pemkot Yogyakarta terhadap manfaat yang diperoleh dari Askes Fulmedicare dan terakhir melihat tingkat minat PNS Pemkot Yogyakarta terhadap Asuransi Takaful pasca penggunaan produk Akses Fulmedicare. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan Akses Fulmedicare yang terjalin antara Takaful dan Pemkot Yogyakarta berupa ruang lingkup Askes Fulmedicare meliputi pemeliharaan kesehatan bagi seluruh PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta yang meliputi rawat jalan, rawat inap, dan lain-lain. Respon masyarakat Pemkot terhadap manfaat Askes Fulmedicare bersifat positif berdasarkan analisis multiple comparison dari analisis variasi (analisis of Variance ANOVA) yang digunakan. Sedangkan tingkat minat masyarakat PNS Pemkot terhadap asuransi Takaful setelah menggunakan Askes Fulmedicare adalah diketahui rata-rata tidak seimbang.

²¹ http://eprints.walisongo.ac.id/460/2/072411080_Bab1.pdf

²² M. Pudail. *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful* Study Kasus pada Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta (Tesis: UII, 2005).



F. Kerangka Pemikiran

Kantor Asuransi di Indonesia sudah lumayan banyak, untuk saat ini tercatat terdapat 45 perusahaan Asuransi. Kalau dibilang butuh Asuransi, pasti semua butuh, tetapi karena kurang pembelajaran kepada masyarakat, minat berasuransi hanya sekitar beberapa persen dari penduduk Indonesia, ditambah petugas Asuransi tidak memadai jumlahnya, maka banyak orang yang baru mau menjadi nasabah ketika ditawarkan, ataupun ketika mengetahui informasi terutama manfaat tentang Asuransi.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa Asuransi tidak bisa lepas dari pro kontra, terlepas itu Asuransi Syariah maupun Konvensional. Namun masyarakat Indonesia terutama orang awam, tidak akan paham mana yang termasuk syariah mana yg termasuk konvensional. Sebenarnya, persoalannya bukan lagi terletak pada syariah atau konvensionalnya. Namun dari segi prinsip operasionalnya; seperti produknya, marketing plan, strategi pemasaran, strategi pengembangan jaringan dan poin-poin penting lainnya yang berpihak kepada kemaslahatan anggotanya.

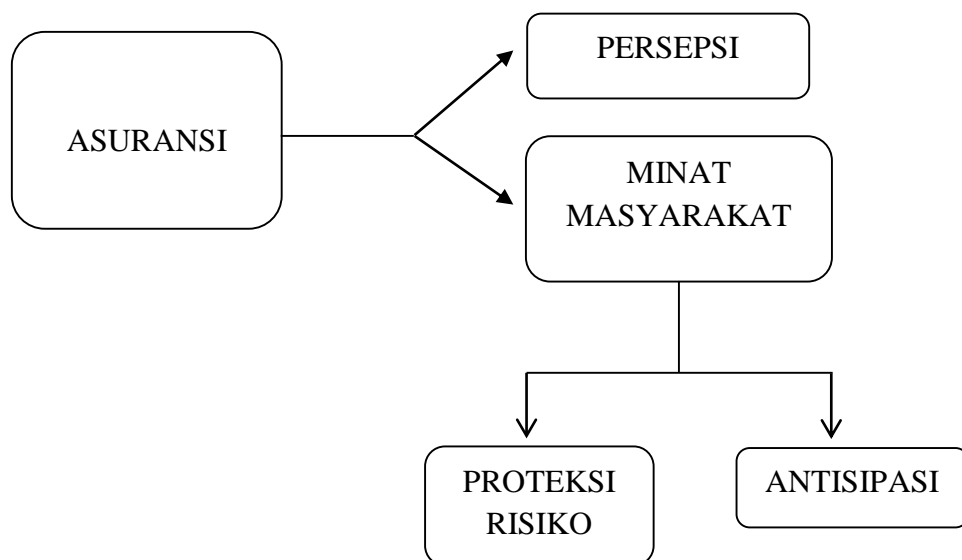
Beberapa dampak positif dari perkembangan berasuransi yang diantaranya adalah **Pertama** Proteksi Risiko. Asuransi adalah alat perlindungan dan penyelamatan dari berbagai kemungkinan risiko dalam kehidupan yang memang penuh dengan risiko. Sebagian risiko itu bahkan bersifat pasti, dalam arti akan terjadi juga meski manusia berusaha menghindari atau menundanya dengan berbagai cara. Kematian, sakit, penuaan dan pensiun adalah contoh dari risiko yang pasti terjadi. Di samping itu, masih banyak risiko lain yang belum tentu terjadi namun bisa terjadi sewaktu-waktu terhadap diri atau keluarga kita, seperti kehilangan barang berharga. Penyebabnya bisa bermacam-macam, misalnya perampokan, pencurian, kebakaran dan kecelakaan. Semua kejadian itu akan berdampak pada dirikita atau keluarga kita, suka atau tidak, siap atau tidak, mau atau tidak. Salah satu konsekuensi dari risiko tersebut adalah timbulnya masalah keuangan keluarga.



Kedua, Antisipasi. Dampak positif berikutnya yang lebih penting lagi adalah mengantisipasi berbagai jenis risiko itu agar kita atau keluarga kita relatif siap secara keuangan bila musibah terjadi. Asuransi tidak bisa mengobati rasa sedih kehilangan orang yang kita cintai. Kedati begitu, Asuransi dapat menolong kita sekurang-kurangnya dari aspek finansial, untuk menghadapi dampak dari musibah.

GAMBAR 1.1

KERANGKA PEMIKIRAN



G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian skripsi, peneliti melakukan penelitian dengan menemui langsung agen asuransi Prudential yang bertempat di kantor Asuransi





Prudential Super Agency Cb. 1 yang beralamat Jl. Brigjend. Dharsono Ruko Permata Hijau No. 4 Kec. Cirebon Kab. Cirebon Jawa Barat.

Karena agen asuransi Prudential lebih sering diluar kantor maka peneliti berinisiatif mendatangi langsung rumah agen yaitu yang beralamat Jl. Pari III no. 128 Bumi Prasetya Pabean Kencana kec/kab Indramayu.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan mulai tanggal 30 Januari 2015 sampai dengan 30 Juli 2015.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif merupakan data berupa kata-kata tertulis, data lisan. yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²³ Teknik pengumpulan data di lakukan secara induktif yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus di perlakukan secara umum.²⁴

Metode kualitatif di lakukan dengan cara peneliti benar-benar datang ke lokasi menggunakan alat kualitatif, kerangka berfikir kualitatif, dan data yang di kumpulkan juga data-data kualitatif. Kecuali untuk beberapa gejala tertentu yang bersifat perhitungan di kumpulkan juga data kualitatif.²⁵

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik.²⁶

b. Sumber Data

²³ Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6

²⁴ Riduan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2004), 51.

²⁵ Abdullah Ali. *Metodolgi Penelitian dan penulisan Karya Ilmiah* (Cirebon : STAIN Cirebon Press, 2007), 43.

²⁶ Vicorius, Aries Sisanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitin* (Pekalongan : Graha Ilmu, 2011), 54.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu hasil wawancara yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Dengan teknik pengumpulan data karyawan dan nasabah dari hasil pertanyaan melalui wawancara mengenai Asuransi Prudential Super Agency Cb. 1.

2) Data Skunder

Sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia dengan cara wawancara atau benda (majalah, buku, Koran dll).²⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi-informasi atau hasil penelitian yang disediakan oleh unit atau lembaga-lembaga yang ada, buku referensi, media massa, internet, dan lainnya yang menunjang dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga data yang ada akan saling melengkapi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada agen yang terlibat langsung dalam Asuransi Prudential Super Agency Cb. 1.

b. Studi Pustaka

Selain menggunakan teknik-teknik diatas, data-data diperoleh melalui buku, jurnal, situs internet yang menjadi referensi pendukung dalam penelitian ini.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 225.



5. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah dengan menggunakan kualitatif yaitu dengan cara:

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui wawancara (*interview*). Dalam menelaah data dilakukan secara deskriptif dan relatif. Deskripsi yaitu menerangkan gambaran mengenai kondisi atau keadaan pada saat melakukan wawancara, sedangkan Relatif yaitu menerangkan objek penelitian yang kita teliti secara lebih mendalam dengan menambahkan inpretasi dan persepsi terhadap obyek yang diteliti atau sedang dikaji.
2. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-pentingnya saja sehingga rangkuman inti dari penelitian tersebut tetap berada didalamnya dan hasil penelitian yang diteliti akan lebih fokus.
3. Kategorisasi yaitu mengelompokan data sesuai kateori dengan menyesuaikan objek kajian yang akan dianalisa yang diprlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan atau memakai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai atau belum.

H. Sistem Matika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan serta memperoleh gambaran dari keseluruhan, maka dijelaskan sistematika penulisan skripsi ini sebahai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sembilan sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, literatur review, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, triangulasi dan sistematika penulisan.



Bab II : Tinjauan Umum

Dalam bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan teori-teori yang mendukung penyusunan skripsi. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku sumber relevan dengan pokok bahasan. Dalam hal ini fokus yang diteliti ialah sejarah dan pengertian asuransi konvensional dan syariah, dasar hukum asuransi konvensional dan syariah, tujuan dan fungsi asuransi, produk asuransi konvensional dan syariah.

Bab III : Gambaran Umum Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1 dan Gambaran Asuransi Syariah Prudential

Dalam bab ini membahas gambaran umum perusahaan yang diteliti, terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi asuransi Prudential, produk-produk konvensional dan syariah asuransi prudential, strategi pemasaran.

Bab IV : Analisa Data dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi, perbedaan antara asuransi konvensional dan syariah di asuransi Prudential, analisis SWOT.

Bab V : Penutup

Dalam bab terakhir ini peneliti membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi Asuransi Prudential Super Agency Cb. 1.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelebihan lain yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah karena di asuransi syariah tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional, nasabah asuransi syariah bisa mendapatkan uangnya kembali meskipun belum datang jatuh tempo karena konsep asuransi syariah adalah *wadiah* (titipan). Mengelola dana melalui asuransi syariah diyakini dapat terhindar dari unsur yang diharamkan Islam yaitu *riba*, *gharar* (ketidakjelasan dana) dan *maysir* (judi). Asuransi syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai dengan syariah, dimana dana-dana premi asuransi yang terkumpul (*tabarru'*) akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syariah dengan berlandaskan prinsip syariah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksistensinya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan, dan promosi. Termasuk juga didalamnya *religius stimuli* yang merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah. Faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah pada Prudential adalah reputasi. Selain reputasi, faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah yaitu proteksi yaitu sebagai *cover* atau pegangan apabila dia tidak bisa menghasilkan lagi penghasilan



yang seperti biasanya karena sakit, pensiun, meninggal dunia dan cacat permanen. Faktor yang terakhir yaitu investasi, selain ingin mendapatkan dana ketika sakit nasabah juga ingin mendapatkan keuntungan lain yaitu mendapatkan uang dari setiap premi yang dibayarkan perbulannya.

B. Saran

1. Hal yang harus diperhatikan untuk dipertahankan dan terus ditingkatkan yaitu untuk para agen, jangan hanya menawarkan produk asuransi konvensional saja tetapi akan lebih baik jika menawarkan dua-duanya walaupun si calon nasabah tidak terlalu terlihat religius.
2. Asuransi Prudential sebagai asuransi yang sudah lama berdiri harus memperhatikan faktor pelayanan sebagai faktor yang harus diperhatikan secara serius untuk memenangkan kompetisi persaingan yang semakin ketat, mengingat sudah semakin menjamurnya bisnis asuransi syariah.
3. Sosialisasi tentang keberadaan asuransi syariah masih harus ditingkatkan lagi. Sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengandalkan kemampuan tenaga agen asuransi semata, karena agen asuransi hanya akan melirik orang-orang yang dianggapnya potensial untuk bergabung menjadi peserta asuransi saja,.
4. Dalam menawarkan produk kepada calon nasabah syariah, sebaiknya para agen asuransi tidak hanya menjelaskan keuntungan yang akan dinikmati oleh peserta, akan tetapi menjelaskan juga kerugian-kerugian yang bisa ditimbulkan dalam berasuransi. Hal ini penting mengingat agar para nasabah tidak merasa kecewa dan tidak merasa tertipu.



DAFTAR PUTAKA

A. Buku

Abbas Salim. *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Abdul Aziz Dahlan. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000.

Abdulkabir Muhammad. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011.

Ali. Abdullah. *Metodolgi Penelitian dan penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007.

AM. Hasan Ali. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.

Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI revisi 2006

Fuad mohd. Fachruddin. *Raba dalam Bank, Kopersi, Perseroan, dan Asuransi*. Bandung: Al-Ma'arif, 1985.

H.M.N Purwosutjipto. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia. Jilid 6*. Jakarta: Djambatan, 2003

Hamzah Ya'qub. *Kode Etik Dagang Dalam Islam*. (Bandung: Diponegoro, 1984).

Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Husain Syahatah. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006.

Ismail Nawawi. *Ekonomi Kelembagaan Syariah Dalam Pulasaran Perekonomian Global Sebuah Tuntutan dan Realistis*. Surabaya: ITS Press, 2009.

Karnaen A. Perwataatmadja. *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Depok: Usaha Kami, 1996.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Cetakan IV. Bandung: Citra Umbara, 2010.

Lexy Meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

M. Ali Hasan. *Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1996.

M. Zaidi Abdab. *Lembaga Perekonomian Ummat di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa, 2003.

Man Suparman Sastrawidjadja dan Endang. *Hukum Asuransi, Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito*. Bandung: PT Alumni, 1993.

Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insan, 2004.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN, 2002.



Pudail M. *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Studi Kasus pada*
Bekas Nasabah Askes Fulmedicare PNS Pemkot Yogyakarta. Thesis:
UII,

Q.S. Al Maidah Ayat 2

Q.S. Al-Baqarah Ayat: 261

QS. Al-A'raf Ayat:34

QS. An-Nisa' Ayat: 9

QS. Surat Yusuf Ayat: 46-49

Rahman Hasanuddin. *Aspek-aspek Hukum Pemberian Asuransi di Indonesia.*

Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1998.

Riduan. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2004.

Saifudin Azwar. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Saifur Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT.

Rineka Cipta, 2010

Sri rejeki Hartono. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi.* Jakarta: Sinar

Grafika, 2008.

Sudarwan Damim. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: CV PUSTAKA

SETIA, 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D.* Bandung:

Alfabeta, 2008.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta,

2009.



Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta, 2012

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992.

Vicorius. Aries Sisanto. *Strategi dan Langkah-Langkah Peneliti*.

Pekalongan: Graha Ilmu, 2011.

Yadi Janwari. *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

B. WEBSITE

<http://digilib.uin-suka.ac.id/6874/1/BAB%20I%20DAN%20BAB%20VI.pdf>

Di unduh pada tanggal 11 November 2014 pukul 19.10

[http://digilib.uns.ac.id/abstrak_503_analisis-faktor-faktor-yang-](http://digilib.uns.ac.id/abstrak_503_analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan-masyarakat-beransuransi-di-ansuransi-syariah.html)

[mempengaruhi-pilihan masyarakat-beransuransi-di-ansuransi-syariah.html](http://digilib.uns.ac.id/abstrak_503_analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan-masyarakat-beransuransi-di-ansuransi-syariah.html)

Di unduh pada tanggal 11 November 2014 pukul 19.51

http://eprints.walisongo.ac.id/460/2/072411080_Bab1.pdf

Di unduh pada tanggal 12 November 2014 pukul 15.05

<http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=109896&lokasi=lokal>

Di unduh pada tanggal 12 November 2014 pukul 15.30

http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/DEWI%20RIYANTI_5832017

[3__ok.pdf](http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/DEWI%20RIYANTI_5832017)

Di unduh pada tanggal 12 November 2014 pukul 16.00

<http://prudential.co.id>

Di unduh pada tanggal 23 juni 2015 pukul 21.00



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<http://prudentialbandung.club/prosedur-dan-syarat-menjadi-nasabah-asuransi-prudential/>

Di unduh pada tanggal 23 juni 2015 pukul 21.15